



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 10640-10659

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Eksplanatori dan Konfirmatori Hidup sebagai Manusia Baru berdasarkan Kolose 3 : 5 -17 bagi Peserta Didik Kelas 3-6 di SD Bopkri Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025

Elisha Oktavia

Sekolah Tinggi Teologi KADESI Yogyakarta

Email: elishaoktavia94@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Konfirmasi Hidup sebagai Manusia Baru berdasarkan Kolose 3:5-17 pada peserta didik kelas 3-6 di SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei menggunakan instrumen angket yang telah divalidasi. Sampel penelitian meliputi seluruh peserta didik kelas III sampai VI sebanyak 26 orang. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Konfirmasi Hidup sebagai Manusia Baru berada pada kategori sedang dengan nilai interval kepercayaan antara 123,47 hingga 129,30 pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, dimensi yang paling dominan dalam menentukan Konfirmasi Hidup tersebut adalah Hidup Dalam Pertobatan dengan pengaruh sebesar 0,921 dan kontribusi 84,8%, sedangkan hipotesis yang mengajukan dimensi Hidup Baru sebagai Umat Pilihan Allah ditolak. Temuan ini menunjukkan pentingnya aspek pertobatan dalam proses pembentukan hidup baru pada peserta didik sesuai dengan nilai-nilai dalam Kolose 3:5-17.

Kata Kunci: *Eksplanatori, Konfirmatori, Peserta Didik*

Abstract

This study aims to determine the level of Confirmation of Life as a New Man based on Colossians 3:5-17 in grades 3-6 at BOPKRI Gunung Ijo Elementary School and Widodo Plampang Christian Elementary School, Kulon Progo, Yogyakarta, in the 2024/2025 academic year. The method used is quantitative with a survey approach using a validated questionnaire instrument. The research sample included all 26 students from grades III to VI. Data were analyzed using descriptive statistical analysis and linear regression. The results showed that the level of Confirmation of Life as a New Man was in the moderate category with a confidence interval value between 123.47 and 129.30 at a significance level of 5%. In addition, the most dominant dimension in determining the Confirmation of Life was Life in Repentance with an influence of 0.921 and a contribution of 84.8%, while the hypothesis that proposed the dimension of New Life as God's Chosen People was rejected. These findings indicate the importance of the aspect of repentance in the process of forming a new life in students in accordance with the values in Colossians 3:5-17.

Keywords: *Explanatory, Confirmatory, Students*

PENDAHULUAN

Manusia baru adalah individu yang diciptakan menurut kehendak Allah dalam kebenaran dan kekudusan, yang telah dipindahkan dari kebinasaan ke hidup kekal dan diperbaharui dalam Kristus (Darius, 2013). Hidup sebagai manusia baru bukan pilihan, melainkan kewajiban bagi orang percaya yang dipimpin Roh Kudus, di mana pembaharuan karakter seperti kesabaran, kasih, dan pengampunan harus terus dipelajari dan diterapkan (Lumoindong, 2021).

Menurut Monei (2024), manusia baru hidup di dalam Kristus, tidak lagi menghidupi kemauan sendiri, melainkan mematikan gaya hidup lama dan menjauh dari dosa. Transformasi ini bukan perubahan fisik, melainkan perubahan karakter, di mana seseorang terbebas dari dosa dan hidup memuliakan Allah. Mengenakan manusia baru berarti mengganti perilaku buruk lama dengan hidup baru yang menunjukkan pertobatan sejati.

Paulus dalam Kolose 3:5-17 menekankan pentingnya meninggalkan kebiasaan lama yang membawa murka Allah dan mengenakan sifat-sifat baru seperti belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kesabaran, dan kasih yang mempersatukan. Jemaat di Kolose, yang menghadapi ajaran sesat yang menuntut ritual dan penyembahan roh-roh, didorong untuk hidup dalam pembaharuan yang nyata dalam Kristus (Monei, 2024). Surat ini, yang ditulis antara tahun 56-59 M, memberikan pedoman hidup baru yang harus diterapkan oleh orang percaya agar menjadi serupa Kristus.

Tong (2013) menambahkan bahwa manusia baru menghasilkan buah hidup yang baik sebagai hasil alami dari kehidupan yang diperbarui dalam Kristus. Hidup dalam pertobatan berarti menanggalkan kelakuan lama dan memfokuskan diri pada Tuhan tanpa kompromi dengan dosa. Hidup sebagai umat pilihan Allah adalah anugerah yang diwujudkan melalui kehidupan yang berkenan kepada Allah, penuh kasih, damai, dan ucapan syukur (Fitriani, 2023).

Berdasarkan wawancara dengan guru di SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang, ditemukan bahwa masih banyak peserta didik yang belum sepenuhnya hidup sebagai manusia baru. Kardin Laia mengungkapkan adanya perilaku kurang tertib seperti berkelahi, tidak menghormati guru, mencuri, dan tidak disiplin dalam beribadah. Eli Mardiana melaporkan kurangnya disiplin, penolakan memimpin pujian dan doa, serta perilaku negatif seperti berbohong dan sombong. Yuliana Trisumarni juga mencatat ada peserta didik yang tidak mendengar teguran, mencontek, datang terlambat, dan kurang bersyukur.

Kesimpulannya, peserta didik di kedua sekolah tersebut kemungkinan belum sepenuhnya hidup sebagai manusia baru. Responden penelitian ini berasal dari latar belakang beragam usia (8-12 tahun), mayoritas anak petani dan wiraswasta, serta tinggal di kawasan pegunungan Menoreh yang berbatasan dengan Kabupaten Purworejo dan Kulon Progo.

Berdasarkan pemaparan beberapa permasalahan pada identifikasi masalah, adapun tujuan penelitian ini adalah *pertama*, Untuk mengetahui besarnya tingkat Konfirmasi Hidup Sabagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 di SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025

Kedua, Untuk mengetahui Dimensi yang paling dominan menentukan tingkat Konfirmasi Hidup Sabagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 di SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025

Hipotesis Penelitian

Mohammad Darwen,dkk Fraenkel dan Wallen dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif mengartikan bahwa hipotesis merujuk pada prediksi atas kemungkinan hasil suatu penelitian (Mohammad, 2021). Menurut KBBI hipotesis berarti Sesuatu yang dianggap benar berdasarkan alasan atau penyampaian pendapat (teori, proposisi, dan sebagainya), meskipun kebenarannya masih perlu dibuktikan; istilah ini dikenal sebagai anggapan dasar (KBBI).

Pertama, Diduga Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 pada kategori Sedang.

Kedua, Diduga Dimensi yang paling dominan menentukan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 adalah Dimensi ke kedua adalah Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah penerapan metode ilmiah secara sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna memecahkan masalah (Koencoroningrat, 1985; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989; Dawis, 2023). Peneliti menggunakan metode kuantitatif karena terstruktur dan sesuai untuk mengkaji fenomena secara sistematis (Sugiyono, 2018; Sandu, 2015). Penelitian dilakukan di SD Kristen Widodo Plampang dan SD BOPKRI Gunung Ijo, Kulon Progo, dari Juli 2024 sampai Juni 2025, dengan seluruh siswa kelas III-VI sebanyak 26 orang sebagai sampel (Eddy, 2021; Suharsini, 2013). Rancangan penelitian mengikuti prosedur ilmiah untuk memperoleh data akurat (Bambang, 2004; Indra, 2012; Tahir, 2011). Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket, yang menggunakan skala Likert untuk mengukur sikap responden (Alfani, 2018; Conny, 2012; Leaon, 2024). Instrumen harus valid dan reliabel agar data tepat (Moleong, 2007; Aji, 2023). Kisi-kisi angket berdasarkan Kolose 3:5-17 mengukur perubahan hidup sebagai manusia baru. Angket divalidasi oleh dosen menggunakan skala penilaian relevansi dan kejelasan pertanyaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

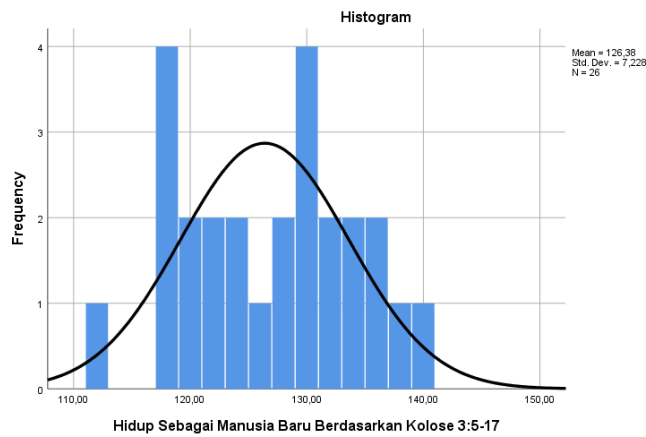
Pengumpulan Data

Berdasarkan hasil data yang sudah dikumpulkan dari penelitian yang dilaksanakan dengan cara membagikan angket kepada populasi, maka peneliti telah mendapatkan data dengan menggunakan alat ukur skala likert, dengan pemberian nilai kuantitatif, yakni skor 1 sangat tidak setuju; skor 2 tidak setuju; skor 3 ragu-ragu, skor 4; setuju; skor 5 sangat setuju. Setelah angket sudah dibagikan kepada sejumlah 26 populasi kemudian mereka mengisi angket yang terdiri dari total 30 pernyataan. Maka data yang terkumpul berdasarkan alat ukur.

1. Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025

Statistics		
Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		126,3846
Median		127,5000
Mode		118,00
Std. Deviation		7,22815
Range		27,00
Minimum		112,00
Maximum		139,00
Sum		3286,00

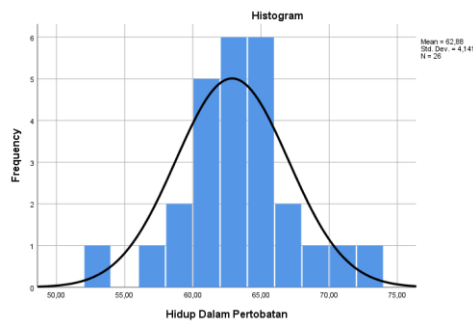
Dari tabel di atas diketahui perolehan skor Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 responden diperoleh untuk nilai rata – rata (*mean*) sebesar 126,3846; titik tengah (*median*) sebesar 127,5; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 118; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 7,22815; rentangan (*range*) sebesar 27; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 112; skor maksimum dari data (*maximum*) sebesar 139. Secara detail sebaran frekuensi data disajikan dalam grafik berikut:



2. Dimensi Hidup Dalam Pertobatan (D1)

Statistics		
Hidup Dalam Pertobatan		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		62,8846
Median		63,0000
Mode		63,00a
Std. Deviation		4,14079
Range		19,00
Minimum		53,00
Maximum		72,00
Sum		1635,00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

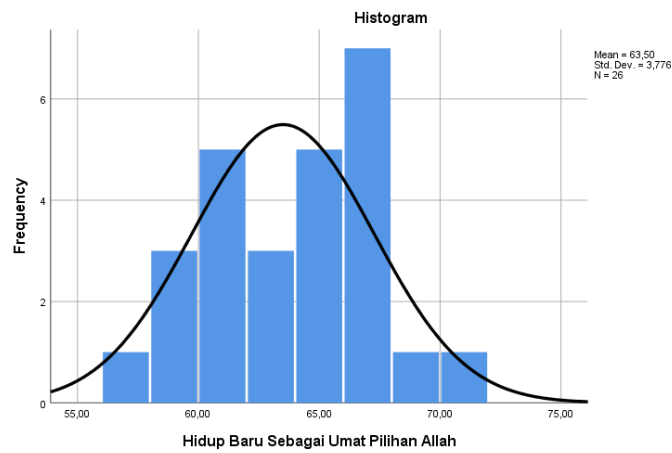
Dari tabel di atas diketahui perolehan skor Dimensi Hidup Dalam Pertobatan (D1) berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 responden diperoleh untuk nilai rata – rata (*mean*) sebesar 62,8846; titik tengah (*median*) sebesar 63; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 63; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 4,14079; rentangan (*range*) sebesar 19; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 53; skor maksimum dari data (*maximum*) sebesar 72. Secara detail sebaran frekuensi data disajikan dalam grafik berikut:



3. Dimensi Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D2)

Statistics		
Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah		
N	Valid	26
	Missing	0
Mean		63,5000
Median		64,0000
Mode		67,00
Std. Deviation		3,77624
Range		14,00
Minimum		57,00
Maximum		71,00
Sum		1651,00

Dari tabel di atas diketahui perolehan skor Dimensi Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D2) berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 responden diperoleh untuk nilai rata – rata (*mean*) sebesar 63,5000; titik tengah (*median*) sebesar 64; nilai yang sering muncul (*mode*) sebesar 67; simpangan baku (*standar deviasi*) sebesar 3,77624; rentangan (*range*) sebesar 14; skor minimum dari data (*minimum*) sebesar 57; skor maksimum dari data (*maximum*) sebesar 71.



Deskripsi Statistik Latar Belakang

Berdasarkan hasil angket terhadap 26 responden, diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau 65,4%, sedangkan sisanya 9 orang atau 34,6% berjenis kelamin perempuan. Dari segi usia, responden tersebar mulai dari usia 8 hingga 12 tahun, dengan rincian 2 orang berusia 8 tahun (7,7%), 7 orang berusia 9 tahun (26,9%), 4 orang berusia 10 tahun (15,4%), 7 orang berusia 11 tahun (26,9%), dan 6 orang berusia 12 tahun (23,1%). Mengenai pekerjaan orang tua, sebanyak 17 orang anak memiliki orang tua yang bekerja sebagai petani (65,4%) dan 9 orang lainnya memiliki orang tua yang berprofesi sebagai wiraswasta (34,6%). Data ini menggambarkan karakteristik demografis responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Uji Persyaratan analisis

Persyaratan analisis merupakan prosedur yang harus dilaksanakan dan dipenuhi, sehingga kesimpulan yang diambil dari hasil analisis regresi yang dilakukan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya apabila syarat – syarat analisisnya telah dipenuhi. Persyaratan uji analisis regresi meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas,. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut :

1. Uji Validasi Instrumen

		r Hitung	r Tabel	Keterangan
i1	Pearson Correlation	0,423**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	50		
i2	Pearson Correlation	0,655**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	50		

i3	Pearson Correlation	0,529**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	50		
i4	Pearson Correlation	0,563**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i5	Pearson Correlation	0,590**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i6	Pearson Correlation	0,580**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i7	Pearson Correlation	0,587**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i8	Pearson Correlation	0,627**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,002		
	N	50		
i9	Pearson Correlation	0,715**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i10	Pearson Correlation	0,574**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i11	Pearson Correlation	0,695**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i12	Pearson Correlation	0,614**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i13	Pearson Correlation	0,526**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i14	Pearson Correlation	0,657**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	50		

i15	Pearson Correlation	0,614*	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,026		
	N	50		
i16	Pearson Correlation	0,452**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	50		
i17	Pearson Correlation	0,438**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	50		
i18	Pearson Correlation	0,631**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i19	Pearson Correlation	0,603**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,004		
	N	50		
i20	Pearson Correlation	0,385**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,006		
	N	50		
i21	Pearson Correlation	0,672**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,001		
	N	50		
i22	Pearson Correlation	0,395**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,004		
	N	50		
i23	Pearson Correlation	0,367**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,009		
	N	50		
i24	Pearson Correlation	0,508**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i25	Pearson Correlation	0,555**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		
i26	Pearson Correlation	0,490**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,000		
	N	50		

i27	Pearson Correlation	0,321*	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,023		
	N	50		
i28	Pearson Correlation	0,795**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,004		
	N	50		
i29	Pearson Correlation	0,348*	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,013		
	N	50		
i30	Pearson Correlation	0,356**	0,388	Valid
	Sig. (2-tailed)	0,007		
	N	50		

Dari uji validitas 30 item endogenous variabel dengan bantuan software SPSS 25 menggunakan rumus korelasi pearson diketahui bahwa 30 butir dinyatakan semua valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r kriteria,.

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	26	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,759	30

Dari uji reliabilitas endogenous variabel menggunakan software SPSS 25 dengan rumus Cronbach's Alpha diketahui bahwa sebanyak 26 responden dinyatakan 100% valid dalam pengambilan data angket. Dan dari 30 butir item yang valid memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,759 yang menandakan bahwa ke 30 butir item sangat reliabel / handal jika digunakan sebagai angket penelitian.

Uji Normalitas Variabel D1, D2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Hidup Dalam Pertobatan	Hidup Sebagai Pilihan Allah	Baru Umat Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17
N		26	26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62,8846	63,5000	126,3846
	Std. Deviation	4,14079	3,77624	7,22815
Most Extreme Differences	Absolute	,125	,131	,116
	Positive	,125	,131	,116
	Negative	-,094	-,131	-,103
Test Statistic		,125	,131	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d	,200c,d	,200c,d
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel D1, D2, Y memiliki taraf signifikan diatas 0,05 yang menandakan bahwa variabel tersebut terdistribusi dengan normal dan dapat dilakukan uji dengan metode parametrik. Dari data diatas dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Data variabel D1 memiliki signifikan 0,125. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.
1. Data variabel D2 memiliki signifikan 0,131. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal
2. Data variabel Y memiliki signifikan 0,116. Karena lebih dari 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pertama

Hipotesis pertama yang diajukan : Diduga Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 pada kategori Sedang.

Untuk menjawab hipotesa pertama peneliti dalam hal ini menerapkan 3 kategori Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) Yaitu : (a) rendah, (b) sedang, dan (c) tinggi. Analisis data dilakukan pada endogenous Variabel Y Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Siswa Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan rumus *Confidence Interval* pada taraf signifikansi 5% dan dihasilkan tabel sebagai berikut :

Descriptives					
				Statistic	Std. Error
Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17	Mean			126,3846	1,41756
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		123,4651	
		Upper Bound		129,3041	
	5% Trimmed Mean			126,4316	
	Median			127,5000	
	Variance			52,246	
	Std. Deviation			7,22815	
	Minimum			112,00	
	Maximum			139,00	
	Range			27,00	
	Interquartile Range			12,50	
	Skewness			-,081	,456
	Kurtosis			-,908	,887

Berdasarkan data tabel tersebut dihasilkan lower Bound dan upper Bound 123,4651 – 129,3041. Maka perhitungan kategori kecenderungan variabel sbb :

$$i = \frac{r}{k}$$

Keterangan : i : interval kelas

K : Banyak Kategori

r : Range (Skor Maksimum – skor Minimum)

$$I = \frac{139 - 112}{9} = 9$$

Hasil data pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 112 dan nilai maksimalnya 139 dengan interval 9. maka perhitungan kategori interval yang diperoleh adalah :

$$112 + 9 = 121 \text{ (Interval pertama)}$$

$$121 + 9 = 130 \text{ (Interval kedua)}$$

$$130 + 9 = 139 \text{ (Interval ketiga)}$$

Berdasarkan tabel interval yang dibuat dan posisi Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025, sebagai berikut :

Interval	Kategori	Nilai lower dan Upper Bound variabel Y
112 - 121	rendah	
121 - 130	sedang	123,4651 – 129,3041 (sedang)
130 - 139	tinggi	

Dengan menganalisa data yang dilakukan dengan menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikan 5 %. Dihasilkan nilai lower Bound dan upper Bound 123,4651 – 129,3041. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Peserta Didik Siswa Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 ada pada kategori " sedang".

Dengan demikian , hipotesis pertama yang menyatakan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 berada pada kategori "Sedang" dinyatakan hipotesis diterima.

Uji Hipotesa kedua

1. Kontribusi dimensi Hidup Dalam Pertobatan (D_1) terhadap Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921a	,848	,842	2,87366
a. Predictors: (Constant), Hidup Dalam Pertobatan				

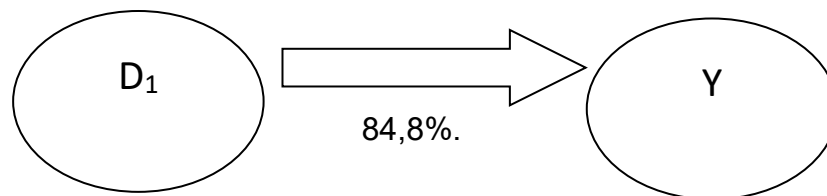
Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y1}) antara Hidup Dalam Pertobatan (D_1) dengan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) sebesar 0,921 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,848 yang berarti bahwa Hidup Dalam Pertobatan (D_1) memberikan kontribusi Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) sebesar 84,8%.

ANOVAa						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1107,964	1	1107,964	134,170	,000b
	Residual	198,190	24	8,258		
	Total	1306,154	25			
a. Dependent Variable: Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17						
b. Predictors: (Constant), Hidup Dalam Pertobatan						

Coefficients ^a							
Model			Unstandardized		Standardized	t	Sig.
			Coefficients		Coefficients		
			B	Std. Error	Beta		
(Constant)			25,284	8,746		2,891	,008
1	Hidup Dalam Pertobatan		1,608	,139	,921	11,583	,000
a. Dependent Variable: Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17							

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Hidup Dalam Pertobatan (D_1) dengan

Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1D_1$, $Y = 25,284 + 1,608 D_1$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila variabel Hidup Dalam Pertobatan (D_1) meningkat satu unit maka rata – rata skor Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) akan meningkat sebesar 1,608 kali dari kondisi sekarang.



2. Kontribusi dimensi Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D_2) terhadap Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904a	,818	,810	3,15107

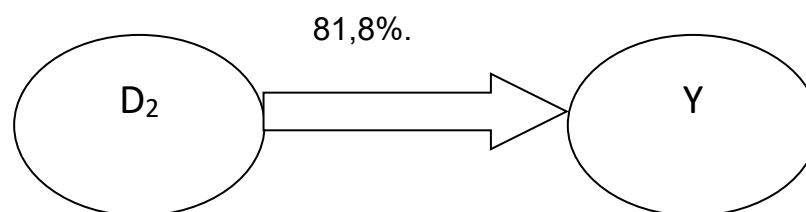
a. Predictors: (Constant), Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah

Dari tabel diatas diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi (r_{y2}) antara Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D_2) dengan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) sebesar 0,904 dengan memiliki hubungan positif dan pengaruh dalam kategori sangat kuat. Besarnya koefisien determinasi varians (r^2_{x1}) sebesar 0,818 yang berarti bahwa Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D_2) memberikan kontribusi Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) sebesar 81,8%.

ANOVAa					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1067,851	1	1067,851	107,546	,000b
1 Residual	238,303	24	9,929		
Total	1306,154	25			
a. Dependent Variable: Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17					
b. Predictors: (Constant), Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah					

Coefficientsa					
Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,484	10,615		1,553	,134
1 Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah	1,731	,167	,904	10,370	,000
a. Dependent Variable: Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17					

Untuk dapat memprediksi besarnya kontribusi Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D_2) dengan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) diperoleh persamaan regresi $Y = b + b_1 D_2$, $Y = 16,484 + 1,731 D_2$ persamaan regresi tersebut memiliki makna bahwa apabila Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah (D_2) meningkat satu unit maka rata – rata skor Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) akan meningkat sebesar 1,731 kali dari kondisi sekarang.



Dari hasil regresi D_1 , D_2 terhadap endogenous variabel dapat diketahui nilai pengaruh dan kontribusi sebagai berikut :

Dimensi	r	R square	Kontribusi
D1 Hidup Dalam Pertobatan	0,921	0,848	84,8%
D2 Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah	0,904	0,818	81,8 %

Dari tabel rekapitulasi regresi linier setiap dimensi exogenous variabel dengan endogenous variable (Y) di atas diketahui bahwa kontribusi terbesar didapatkan dari dimensi D1 Hidup Dalam Pertobatan dengan nilai koefisien korelasi 0,921 dan koefisien determinasi 0,85 atau kontribusi sebesar 84,8% dalam membentuk Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y).

Dengan demikian hipotesa yang diajukan yaitu dimensi Yang Dominan Menentukan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) adalah D2 Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah dinyatakan ditolak.

Intepretasi Pengujian Hipotesis

Hipotesis Ke	Hipotesis yang diajukan	Hasil Penelitian
1	Diduga Tingkat Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 ada dalam kategori sedang	Tingkat Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 ada dalam kategori sedang
2	Diduga dimensi yang dominan menentukan konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) yaitu (D2) Hidup Baru Sebagai Umat Pilihan Allah	Dimensi yang Dominan menentukan Konfirmasi Hidup Sebagai Manusia Baru Berdasarkan Kolose 3:5-17 Bagi Peserta Didik Kelas 3-6 SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta Tahun Pelajaran 2024/2025 (Y) adalah (D1) Hidup Dalam Pertobatan

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengujian hipotesis pertama menggunakan Confidence Interval pada taraf signifikansi 5% menghasilkan rentang 123,4651 sampai 129,3041, yang menunjukkan kategori “sedang.” Hal ini berarti bahwa tingkat Konfirmasi Hidup sebagai Manusia Baru berdasarkan Kolose 3:5-17 pada peserta didik kelas 3-6 di SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo tahun pelajaran 2024/2025 masih dalam tahap perkembangan, di mana pemahaman dan penerapan nilai kekristenan belum sepenuhnya matang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sitanggang (2023) yang menyatakan bahwa walaupun pemahaman manusia baru cukup baik, implementasinya masih bervariasi dan memerlukan pembinaan lanjutan.

Hipotesis kedua diuji dengan regresi dan menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,921 antara dimensi Hidup Dalam Pertobatan (D1) dan Konfirmasi Hidup sebagai Manusia Baru, menandakan pengaruh yang sangat kuat. Dimensi ini memberikan kontribusi sebesar 84,8%, berbeda dari hipotesis awal yang mengira dimensi Hidup Baru sebagai Umat Pilihan Allah yang lebih dominan. Ini menunjukkan peserta didik lebih menghayati aspek praktis seperti pengendalian diri terhadap dosa dan hidup dalam kasih daripada konsep teologis abstrak. Pendapat Yohanes Anjar Donobakti mendukung hal ini, menyatakan nilai-nilai konkret dalam kehidupan Kristen sehari-hari lebih mudah dipahami anak-anak daripada konsep “umat pilihan Allah.”

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Kristen Widodo Plampang, Drs. Agus Edy Purwanto, menguatkan bahwa masih banyak peserta didik yang belum sepenuhnya hidup sebagai manusia baru dan menyarankan pengulangan ajaran serta refleksi rutin agar nilai tersebut dapat diinternalisasi. Guru PAK SD BOPKRI Gunung Ijo, Kardin Laia, menegaskan validitas hasil penelitian dan menambahkan pentingnya retreat dan keterlibatan orang tua untuk mempererat kasih dan mendukung proses pembinaan hidup baru secara sinergis antara guru, peserta didik, dan orang tua.

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji Konfirmasi Hidup sebagai Manusia Baru berdasarkan Kolose 3:5-17 pada peserta didik kelas 3-6 di SD BOPKRI Gunung Ijo dan SD Kristen Widodo Plampang Kulon Progo Yogyakarta tahun pelajaran 2024/2025. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa tingkat konfirmasi hidup berada pada kategori sedang dengan interval kepercayaan 123,47 hingga 129,30 pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis diterima. Pengujian hipotesis kedua mengungkapkan bahwa dimensi yang paling dominan menentukan konfirmasi hidup adalah Hidup Dalam Pertobatan (D1),

dengan pengaruh sebesar 0,921 dan kontribusi 84,8%, sedangkan hipotesis yang mengajukan dimensi Hidup Baru sebagai Umat Pilihan Allah (D2) ditolak. Temuan ini menegaskan pentingnya pertobatan dalam membentuk hidup baru pada peserta didik sesuai ajaran Kolose 3:5-17.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Alfani, M. (2018). *Metode Observasi dalam Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang, S. (2004). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djaali, D. (2012). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dawis, F. (2023). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dyah, S. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Echol, S. (1985). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Eddy, R., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hakim, A. (2024). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Indra, I. & Made, M. (2012). *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian*. Denpasar: Widya Gama Press.
- Koentjoroningrat, K. (1985). *Metode-metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leaon, F. (2024). *Teknik Pengukuran Skala Likert*. Surabaya: Media Akademika.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ridwan, A. (2003). *Metode dan Teknik Menyusun Skripsi*. Bandung: Alfabeta.
- Soegeng, M. (dalam Tahir, M.). (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudarwan, A. (2003). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Waluya, S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Yusrizal. (2016). *Pengukuran dan Evaluasi Hasil dan Proses Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers